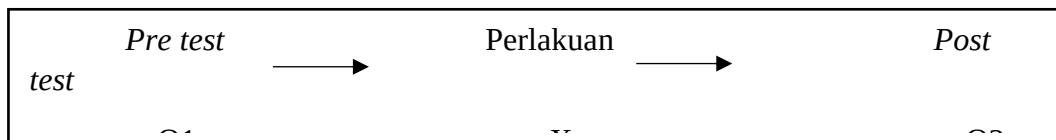


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-experimental designs* dengan jenis penelitian yaitu *One-group pre-post test design* (Nursalam, 2017). Pengukuran perilaku lansia dalam penguatan menerapkan protokol kesehatan diukur sebanyak dua kali, diantaranya sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Berikut adalah rancangan dalam penelitian ini dijelaskan seperti gambar 2:



Gambar 1. Desain Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio Visual terhadap Perilaku Lansia dalam Penguatan Menerapkan Protokol Kesehatan di Desa Delod Peken Tabanan Tahun 2022.

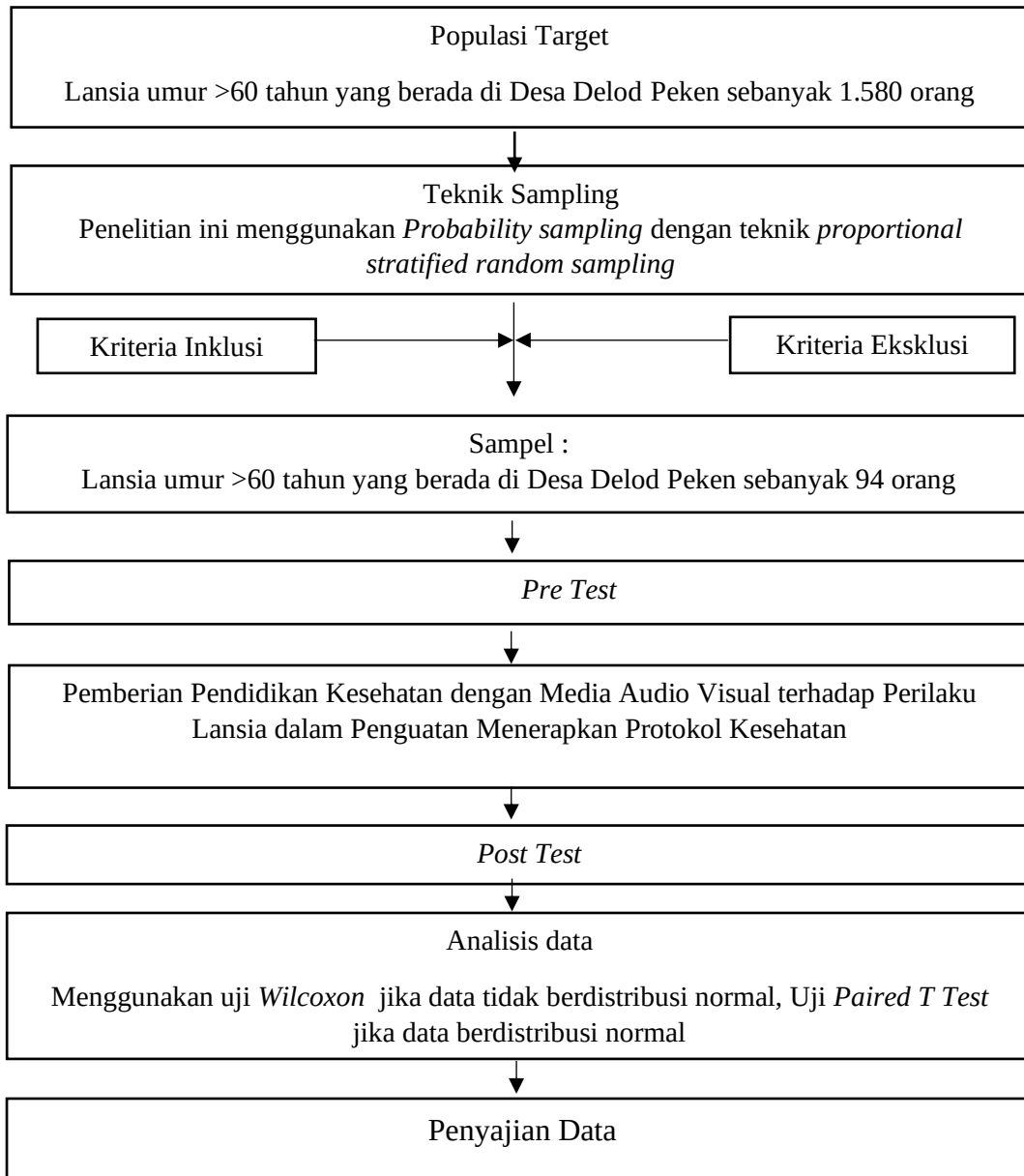
Keterangan:

- O1 : Pengukuran perilaku penguatan menerapkan protokol kesehatan sebelum diberikan perlakuan.
- X : Perlakuan dilakukan dengan pemberian pendidikan kesehatan dengan media audio visual.
- O2 : Pengukuran perilaku penguatan menerapkan protokol kesehatan setelah diberikan perlakuan.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual

terhadap perilaku lansia dalam penguatan menerapkan protokol kesehatan di Desa Delod Peken Tabanan tahun 2022 seperti di gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Bagan Alur Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio Visual terhadap Perilaku Lansia dalam Penguatan Menerapkan Protokol Kesehatan di Desa Delod Peken Tabanan Tahun 2022.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Delod Peken Tabanan dengan pertimbangan di Desa Delod Peken memiliki jumlah lansia terbanyak di wilayah kerja Puskesmas III Tabanan dan banyaknya jumlah lansia di Desa Delod Peken akan beresiko terjadinya penularan COVID-19 pada lansia. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan peneliti (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di Desa Delod Peken Tabanan yang berjumlah 1.580 orang.

2. Sampel Penelitian

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2017).

- 1) Lansia yang berusia 60-74 tahun di Desa Delod Peken Tabanan
- 2) Lansia yang mampu berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2017).

- 1) Lansia yang bisu, tuli, dan tuna netra.
- 2) Lansia yang sakit.

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang digunakan sebagai

subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Rumus penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Nursalam tahun 2017.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Perkiraan besar sampel

N = Perkiraan besar populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance) peneliti menggunakan 10% eror level atau ($e = 0,1$).

Berdasarkan rumus diatas besaran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1.580}{1 + 1.580(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.580}{1 + 1.580.0,01}$$

$$n = \frac{1.580}{16,8}$$

$$n = 94$$

Jadi jumlah sampel yang diinginkan sebanyak 94 orang ditambah sampel cadangan 10% untuk mengantisipasi sampel *drop out* sehingga total sampel adalah 103 orang lansia yang tinggal di Desa Delod Peken Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan. Setelah dilakukan pengambilan data, semua sampel tidak ada yang bermasalah sehingga peneliti tidak memerlukan sampel cadangan. Pembagian jumlah sampel diambil berdasarkan masing-masing banjar di Desa Delod Peken Tabanan ditentukan kembali dengan rumus *proportional stratified random sampling* yaitu:

$$N = \frac{\text{Populasi Kelas}}{\text{Jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{Jumlah sampel yang ditentukan}$$

$$\text{Banjar Dinas Delod Rurung} = \frac{220}{1.580} \times 94 = 13 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Dinas Gerokgak Gede} = \frac{384}{1.580} \times 94 = 23 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Dinas Gerokgak Tengah} = \frac{145}{1.580} \times 94 = 8 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Dinas Sakenan Blodan} = \frac{165}{1.580} \times 94 = 10 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Dinas Sakenan Baleran} = \frac{281}{1.580} \times 94 = 17 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Dinas Tamansari} = \frac{237}{1.580} \times 94 = 14 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Dinas Pangkung} = \frac{148}{1.580} \times 94 = 9 \text{ orang}$$

4. Teknik Sampling

Pada penelitian ini menggunakan jenis *Probability sampling* dengan teknik *Proportional stratified random sampling*. *Proportional stratified random sampling* digunakan bila pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dari subjek penelitian kasus ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti hasil dari pengukuran, pengamatan, survey, dan lain-lain menggunakan kuesioner. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau institusi yang secara rutin mengumpulkan data. Data primer yang didapat dari penelitian ini

berasal dari lembar kuesioner. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data ordinal dari hasil pengukuran perilaku lansia dalam penguatan penerapan protokol kesehatan.

- a. Data primer yang didapatkan meliputi karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan) dan data perilaku lansia dalam penguatan menerapkan protokol kesehatan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audio visual.
- b. Data sekunder yang didapatkan berupa daftar nama, umur dan alamat lansia di Desa Delod Peken Tabanan.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik yang diperlukan suatu penelitian (Nursalam, 2017). Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner *pretest* dan *posttest* kepada responden. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendamping sebanyak 4 orang untuk mendampingi lansia dalam pengisian kuesioner. Langkah-langkah dalam pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pengurusan surat izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
- b. Pengurusan surat izin penelitian di Direktorat Poltekkes Denpasar
- c. Pengurusan surat izin penelitian ke Badan Perijinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali
- d. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Badan Perijinan Penanaman Modal Provinsi Bali, kemudian surat diserahkan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Tabanan
- e. Pengurusan izin penelitian di Kantor Desa Adat Delod Peken Tabanan

f. Mekanisme penelitian

- 1) Pertama-tama peneliti melakukan pendekatan secara formal dengan Kepala Desa Desa Delod Peken Tabanan kemudian menyerahkan surat permohonan izin penelitian
- 2) Mengumpulkan data sekunder yaitu jumlah lansia di Desa Delod Peken Tabanan
- 3) Melakukan pemilihan terhadap sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi
- 4) Melakukan pendekatan kepada calon responden dengan mematuhi protokol kesehatan dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian dan mengisi formulir lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Jika menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghargai haknya
- 5) Calon responden yang bersedia menjadi responden kemudian diberikan lembar persetujuan menjadi responden kemudian ditanda tangani.
- 6) Responden yang setuju diberikan penjelasan mengenai isi serta cara pengisian kuesioner oleh peneliti.
- 7) Peneliti melakukan pengukuran terhadap perilaku lansia dalam penguatan menerapkan protokol kesehatan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media audio visual dengan mengisi kuesioner (*pretest*) selama 10 menit.
- 8) Peneliti memberikan pendidikan kesehatan selama 30 menit terkait penerapan protokol kesehatan kepada responden dengan media audio visual berupa video yang diputar sebanyak dua kali melalui *projektor*.

- 9) Peneliti melakukan pengukuran kembali perilaku lansia setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan memberikan *posttest* seminggu setelah diberikan perlakuan selama 10 menit.
- 10) Peneliti mengolah data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner kemudian diolah dan dianalisis sebelum data disajikan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan suatu yang digunakan peneliti untuk melakukan observasi, pengukuran, dan menilai suatu fenomena (Nursalam, 2017). Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner perilaku dalam penguatan penerapan protokol kesehatan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Bagian kuesioner dibagi menjadi dua yaitu bagian utama berisikan data demografi meliputi nama, alamat, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Bagian kedua kuesioner berisikan pernyataan untuk mengidentifikasi pengetahuan tentang protokol kesehatan dengan menggunakan skala *guttman* dengan berisikan 10 pertanyaan positif dan negatif. Pertanyaan positif untuk jawaban ya (skor 1) dan tidak (skor 0) dan jawaban negatif untuk jawaban tidak (skor 0) dan jawaban ya (skor 1). Kuesioner sikap berisi 10 pernyataan tentang sikap dalam menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 1 hingga 5 kategori jawaban. Jawaban yang disediakan adalah sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1) pada pernyataan positif begitu juga sebaliknya pada pernyataan negatif sangat setuju (1), setuju (2), ragu-ragu (3) tidak setuju (4), sangat tidak setuju (5). Pada kuesioner tindakan berisi 10 pernyataan tentang tindakan dalam menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan skala *guttman* dengan berisikan pernyataan positif dan negatif.

Pernyataan positif untuk jawaban ya (skor 1), tidak (skor 0). Pernyataan negatif jawaban ya (skor 0) dan jawaban tidak (skor 1).

a. Uji Validitas

Validitas merupakan pengukuran dan pengamatan suatu instrument dalam mengukur apa yang harus diukur dalam pengumpulan data (Nursalam, 2017). Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ table. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* (Sugiyono, 2019). Jumlah responden yang digunakan dalam uji validitas yaitu 30 responden telah dilakukan di Desa Dajan Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta yang diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus *alpha Cronbach* dan nilai koefisien reliabilitas nilai $\geq$ sebesar 0,60 (Sugiyono, 2019). Jumlah responden yang digunakan dalam uji reliabilitas yaitu 30 orang telah dilakukan di Desa Dajan Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses mendapatkan data berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Kegiatan yang dilakukan

peneliti untuk mengolah data yaitu :

a. *Editing*/memeriksa

Editing merupakan memeriksa daftar pertanyaan yang diserahkan oleh peneliti kepada responden mengenai kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban dari responden yang sudah terisi (Setiadi, 2013).

b. *Coding*

Coding merupakan mengklasifikasikan jawaban dari responden dalam bentuk angka/ bilangan (Setiadi, 2013). Data yang sudah terkumpul diolah menggunakan kode. Kode responden pada penelitian ini diberikan kode R1-R90, data demografi seperti jenis kelamin: laki-laki (1), perempuan (2), tingkat pendidikan: tidak sekolah (1), SD (2), SMP/SLTP (3), SMA/SMK/SLTA (4), perguruan tinggi (5). Kode untuk pekerjaan PNS (1), pegawai swasta (2) wiraswasta (3), petani (4), IRT (5)

c. *Processing*

Processing merupakan proses memasukkan data ke dalam tabel dilakukan dalam program di komputer (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini peneliti memasukkan data yang sudah di berikan kode ke dalam komputer untuk diolah.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak dan pembersihan data untuk data yang tidak sesuai dengan kebutuhan akan terhapus (Setiadi, 2013).

2. Analisa data

Analisa data merupakan rangkaian kegiatan pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social,

akademis, dan ilmiah.

a. Analisa univariat

Analisa univariat merupakan teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri tiap variabel tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Tujuan analisa univariat adalah untuk mengidentifikasikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data yang diperoleh dari data demografi yang terdiri dari usia, pendidikan, dan pekerjaan, dan data perilaku lansia dalam penguatan penerapan protokol kesehatan. Data pendidikan, pekerjaan, dan perilaku dalam penguatan penerapan protokol kesehatan merupakan variabel kategorik dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, yaitu menggunakan distribusi frekuensi dan dijabarkan presentasi masing-masing variabel. Untuk data usia termasuk variabel numerik. Jawaban dari responden pada kuesioner mengenai perilaku dalam penguatan penerapan protokol kesehatan menggunakan rumus (Setiadi, 2013).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase hasil

F : jumlah skor yang didapat

N : jumlah skor yang maksimal

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh dari dua variabel yang diteliti. Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku lansia sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan uji normalitas yaitu uji Kolmogorov Smirnov karena sampel lebih dari 50. Menggunakan analisis uji *Wilcoxon* jika data

berdistribusi tidak normal serta menggunakan uji *paired T Test* apabila data berdistribusi normal setelah dilakukan uji normalitas. Interpretasi dari analisis yaitu *p-value* pada kolom Sig (2-tailed) < nilai *alpha* (0,05) maka H_0 ditolak atau jika ada pengaruh signifikan dari penelitian yang dilakukan. Jika nilai *p-value* pada kolom Sig (2-tailed) > nilai *alpha* (0,05) maka H_0 diterima atau tidak adanya pengaruh yang signifikan dari penelitian yang dilakukan (Dahlan, 2016).

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian yang menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan proses kegiatan penelitian peneliti harus memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip etika penelitian. Apabila hal tersebut tidak dilakukan, maka peneliti akan melanggar hak-hak atau otonomi manusia (Surahman,dkk 2016).

1. *Informed consent* atau persetujuan setelah penelitian

Subjek wajib mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan dari penelitian yang akan dilakukan serta mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi dan menolak menjadi responden. Ada lima elemen *mayor informed consent* antara lain: persetujuan diberikan secara sukarela, persetujuan harus diberikan oleh orang yang mempunyai kapasitas dan mengerti, responden harus diberi informasi yang cukup dan menjadi orang yang mampu mengambil keputusan mengenai sesuatu hal yang khas, dan tindakan juga dilakukan pada situasi yang sama.

2. *Autonomy and human dignity*

Subjek harus mendapatkan informasi yang benar dan juga lengkap tentang penelitian yang dilakukan. Subjek atau responden memiliki hak untuk memutuskan apakah bersedia menjadi subjek penelitian yang kita lakukan atau tidak tanpa

adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Data yang diberikan responden harus dirahasiakan dan responden memiliki hak untuk meminta datanya dirahasiakan. Untuk itu perlu dirahasiakan identitas seperti hanya mencantumkan inisial atau kode tertentu untuk identitas dari responden.

4. *Justice* (keadilan)

Subjek harus diberikan perlakuan secara adil baik sebelum, selama dan juga sesudah dilakukan penelitian tanpa adanya diskriminasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

5. *Beneficience* (manfaat)

Penelitian ini hendaknya berprinsip pada aspek manfaat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan orang banyak dan akan digunakan untuk mengembangkan ilmu tanpa membahayakan responden namun justru akan memberikan manfaat bagi responden.

6. *Non maleficence* (tidak membahayakan)

Penelitian keperawatan umumnya menggunakan populasi dan sampel yakni manusia. Dalam hal ini sangat beresiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap sampel dan subjek penelitian. Oleh karena itu peneliti mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat pada setiap tindakan yang diberikan.